

BAB V

PENUTUP

Pembuatan Sistem Pakar Untuk Mendiagnosa Penyakit Kandungan Pada Asuhan Kebidanan telah selesai. Sistem ini dapat mendiagnosa penyakit kandungan dengan mengajukan gejala-gejala yang terdeteksi pada saat Konsultasi kemudian dipilih oleh User (non pakar) dan di proses hingga ditemukan hasil diagnosa yang menampilkan penyakit beserta keterangannya. Namun sebelumnya, data fakta dan aturan dimasukkan oleh seorang Pakar.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya dan hasil pembahasan maka dapat diambil kesimpulan :

1. Penyakit pada kandungan dan gejalanya dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi (*if-then*).
2. Metode penelusuran maju dapat di implementasikan pada mesin inferensi.
3. Program aplikasi ini dapat membantu memberikan informasi kepada para medis serta sebagai sarana pendiagnosa penyakit bagi konsuil itu sendiri.
4. Data-data yang terdapat pada program aplikasi dapat di update atau ditambah jika ditemukan data yang baru.

5. Hasil Diagnosa pada aplikasi ini berupa kemungkinan penyakit berdasarkan presentase gejala terhadap penyakit kandungan sehingga penyakit yang persentasenya tertinggi adalah penyakit utamanya.

5.2 Saran

Dengan adanya sistem pakar untuk mendiagnosa penyakit kandungan ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi para medis maupun orang awam. Untuk mendapatkan manfaat yang maksimal, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan antara lain :

1. Ilmu pengetahuan selalu berkembang dan pasti ditemukan hal-hal baru maka basis pengetahuan dan basis aturan sistem pakar ini perlu di *update* atau ditambah, sehingga data-data yang ada menjadi lebih lengkap dan kompleks.
2. Untuk penambahan data pengetahuan tidak hanya terfokus kepada satu orang pakar saja, diharapkan lebih dari satu pakar agar data-data untuk hasil diagnosa lebih baik.
3. Data Informasi di akuratkan lagi (kalimat pada data yang telah ada lebih diperjelas agar semua user dapat memahami apa yang dimaksud).
4. Sistem ini diharapkan nantinya dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik dan lengkap, terutama untuk faktor kepastian karena dalam aplikasi ini tidak ada faktor kepastian untuk menyatakan jenis penyakit berdasarkan gejala-gejala yang ada.

Penyusun menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penyusun berharap sistem pakar ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Demikian saran yang dapat penulis sampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, ahli kandungan, dan semua orang yang membaca laporan ini.

